

## Belajar dari Pengalaman, Tingkatkan *Awareness* saat *Towing & Pushback* Pesawat!

Beberapa waktu lalu, sebuah MRO mengalami *incident aircraft collision* saat proses *towing* pada *maintenance*-nya. Bukan kali pertama, ternyata kasus serupa pernah terjadi dan tercatat sebagai *repetitive case*. Tahukah Anda berapa besar *Cost of Poor Quality* untuk kasus senggolan sejak tahun 2019 hingga 2021 di MRO tersebut? Ternyata diperkirakan nilainya mencapai 134,755 USD, hampir Rp 2 Miliar atau setara 4 - 5 buah Toyota Fortuner saat ini dan berdampak menggerus profit perusahaan.



Gambar 1. Contoh Kasus Friction/Collision saat Towing atau Pushback (for Internal Purpose Only)  
Source: MEDA GMF AeroAsia

Aktivitas *towing* atau *pushback* pesawat yang dilakukan secara rutin membutuhkan komunikasi dan tingkat kehati-hatian yang tinggi dalam pelaksanaannya. Jika ditelusuri, *contributing factor* utama yang berkontribusi pada beberapa event tersebut adalah **komunikasi** dan **pemenuhan kelengkapan *towing*** seperti *whistle* atau *wing walker tools* pengganti lainnya.

### 3.2.1 TOWING AND PUSH BACK PROCEDURE

1. PPC receive a Special Work Order (SWO) or to request Towing or push back.
2. Assign personnel to perform pushback or towing.
3. Any aircraft moving/ movement will require a minimum:
  - Qualified Engineer;
  - Technician;
  - GMF Towing Operator;
  - Two of Wing Walker / Wing Man or Technician as Wing Walker / Wing;
  - Tail Man (if required).
4. A Wing Walker / Wing Man or Technician as Wing Walker / Wing Man should be stationed at each wingtip (2 persons of Wing Walker / Wing Man ) in such a position that he or she can ensure adequate clearance of any obstruction in the path of the aircraft. A tail walker should be assigned when sharp turns are to be made, or when the aircraft is to be backed into position;

Gambar 2. Prosedur Towing dan Pushback WI-TL-084 Aircraft Push Back, Towing, and Parking

### Lesson Learn:

**Komunikasi menjadi kunci utama dalam proses *aircraft towing* atau *pushback*.** Apabila diawali dengan tidak dilakukan *briefing*, ditambah kurangnya pemahaman personnel mengenai *hand signal*, prosedur *marshaling*, serta kelengkapan *towing* tidak dipenuhi, hal-hal tersebut berpotensi menyebabkan *incident* yang tidak terhindarkan.

Karena itu, tips berikut dapat dilakukan untuk meningkatkan *awareness* kepada setiap *maintenance personnel* yang bertugas saat *towing* atau *pushback* adalah:

1. Pastikan Anda sudah mendapatkan *training* mengenai *hand signal* dan *marshaling*;
2. Lakukan *briefing* sebelum memulai *aircraft movement* untuk mengkomunikasikan *obstacle* yang dihadapi;
3. Pastikan personnel *wing walker/wing man* dan *tail man (if required)* tersedia dan berada pada posisi yang tepat sesuai dengan prosedur yang berlaku;
4. Pastikan ketersediaan dan penggunaan *whistle* atau *wing walker tools* pengganti lainnya.



“Mari bersama kurangi *lack of communication* dan selalu bekerja sesuai dengan prosedur”

Scan this barcode for feedback the SBS  
<http://bit.ly/TQY-SBS-009-2021>